

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis isolat jamur memiliki kemampuan untuk menguraikan sampah organik yang terdiri dari campuran sisa sayuran dan buah-buahan pada proses pengomposan sampah organik secara aerobik. Pengaruh penambahan jenis inokulum terhadap rata-rata laju pengomposan sampah organik berbeda secara signifikan. Pengaruh jenis inokulum ditunjukkan dengan adanya perbedaan pada parameter penurunan berat basah, penurunan tinggi tumpukan, kadar air, tekstur, bau, dan warna kompos yang dihasilkan.

Ketiga jenis isolat dapat mereduksi berat basah sampah hingga $\pm 90\%$, dengan laju pengomposan relatif tertinggi pada perlakuan isolat jamur *Trichoderma₃* yaitu sebesar 14,97 g/hari. Perlakuan isolat *Trichoderma₃* cenderung memberikan hasil yang relatif lebih baik dari isolat *Trichoderma₂*, dan *Penicillium₃* pada beberapa parameter yang diamati. Secara umum, kualitas kompos yang dihasilkan pada penelitian ini cenderung mendekati kisaran standar kualitas kompos menurut SNI.



B. Saran

Kondisi lingkungan seperti faktor fisik dan kehadiran organisme lain merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas mikroba dalam menguraikan bahan organik, sehingga pengendalian kondisi lingkungan sangat diperlukan untuk menjaga keakuratan data pada saat pengambilan data penelitian. Selain itu, perlu dicari metode yang dapat mengurangi timbulnya bau busuk dan populasi lalat pada saat berlangsungnya proses pengomposan.

Selain itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui kombinasi perlakuan dari ketiga jenis isolat jamur terhadap laju pengomposan, serta pengukuran parameter kimia seperti kadar N, P, K, dan lain-lain, sehingga kompos yang dihasilkan benar-benar memiliki kualitas yang baik.

